

**PT Protech Mitra Perkasa Tbk
dan Entitas Anaknya /
and its Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen /
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA ("Grup")
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY ("The Group")
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Anton Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8A, Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta 1290, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : | Jl. Bangka VII A/21 RT/RW 001/012 Kel Pela
Mampang Kec Mampang Prapatan Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-522 6528 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian keuangan Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group; |
| 2. Laporan konsolidasian keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2018/*March 9, 2018*



Anton Santoso
Direktur Utama/*President Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
with Independent Auditors' Report**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-45	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	(i)-(vi)	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

JOHANNES JUARA & REKAN

Registered Public Accountants

Plaza Sentral 18th floor
Jl. Jend Sudirman 47
Jakarta 12930
Indonesia
Phone: +62 (21) 574 3025
Fax: + 62 (21) 574 3024
Web: www.inaaid.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 075/FJ/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Protech Mitra Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. : 075/FJ/18

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Protech Mitra Perkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for these internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagian informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (Continued)**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("Parent Company"), which comprises of the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company's Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

JOHANNES JUARA & REKAN

Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1171

9 Maret 2018/March 9, 2018

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROTECH MITRA PERKASATbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,21,22	19.460.245.205	40.035.286.157	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	5,21,22	26.272.231.844	4.117.226.011	Trade receivables, net
Piutang pihak-pihak berelasi	20c	-	3.858.150.000	Due from related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	6,21,22	6.129.572.547	1.941.168.475	Gross amount due from customers, net
Persediaan	7	1.645.000.000	-	Inventories
Biaya dibayar dimuka		163.500.000	336.734.687	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai	10a	367.036.293	-	Value-added tax
Total aset lancar		54.037.585.889	50.288.565.330	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	8	903.731.707	476.351.279	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar		903.731.707	476.351.279	Total non-current Assets
TOTAL ASET		54.941.317.596	50.764.916.609	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASATbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9a,21	4.331.858.574	92.281.312	Trade payables
Utang lain-lain	9b,21	2.664.300	2.850.054	Other payables
Uang muka penjualan		78.880.000	-	Advance receipt
Beban akrual	20c,11,21	303.500.000	140.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	10b	1.186.478.872	247.808.676	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek		5.903.381.746	482.940.042	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	12	195.295.000	91.182.000	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		195.295.000	91.182.000	Total non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.098.676.746	574.122.042	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham dengan				1,000,000,000 shares with
nilai nominal Rp 100				par value Rp 100
per lembar saham				per share
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
358.600.000 lembar saham dengan				358,600,000 shares with
nilai nominal Rp 100 per lembar saham	13	35.860.000.000	35.860.000.000	par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	14	12.586.422.213	12.586.422.213	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	12	(235.186.000)	(271.889.000)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		631.270.481	2.015.870.622	Unappropriated
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk		48.842.506.694	50.190.403.835	Equity holders of the Parent
Kepentingan nonpengendali	15	134.156	390.732	Company
TOTAL EKUITAS		48.842.640.850	50.190.794.567	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		54.941.317.596	50.764.916.609	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah).**

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2017	2016	
PENDAPATAN	16	31.963.100.875	6.921.302.547	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	17	(29.106.606.210)	(6.701.558.042)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		2.856.494.665	219.744.505	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	18	(6.058.580.249)	(3.291.994.382)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	19	173.905.010	903.435.859	Other operating income
RUGI USAHA		(3.028.180.574)	(2.168.814.018)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.649.239.702	760.799.908	Finance income
Beban keuangan		(5.915.845)	(10.686.822)	Finance cost
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.384.856.717)	(1.418.700.932)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.384.856.717)	(1.418.700.932)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	12b	36.703.000	(264.217.000)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Gain (loss) on employee benefits liability
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.348.153.717)	(1.682.917.932)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Perusahaan		(1.384.600.141)	(1.418.704.167)	Profit (loss) attributable to: Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		(256.576)	3.235	Non-controlling interest
		(1.384.856.717)	(1.418.700.932)	
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Perusahaan		(1.347.897.141)	(1.682.921.167)	Comprehensive income (loss) attributable to: Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		(256.576)	3.235	Non-controlling interest
		(1.348.153.717)	(1.682.917.932)	
Rugi per saham	25	(4)	(5)	Loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable of equity holders the Parent Company	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2016		9.860.000.000	-	(7.672.000)	-	3.434.574.789	13.286.902.789	387.497	13.287.290.286	Balances as of January 1, 2016
Penambahan modal saham	13	26.000.000.000	-	-	-	-	26.000.000.000	-	26.000.000.000	<i>Issuance of additional share capital</i>
Tambahan modal disetor	14	-	12.586.422.213	-	-	-	12.586.422.213	-	12.586.422.213	<i>Additional paid-in capital</i>
Penilaian kembali imbalan kerja		-	-	(264.217.000)	-	-	(264.217.000)	-	(264.217.000)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Total rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.418.704.167)	(1.418.704.167)	3.235	(1.418.700.932)	<i>Total loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016		35.860.000.000	12.586.422.213	(271.889.000)	-	2.015.870.622	50.190.403.835	390.732	50.190.794.567	Balances as of December 31, 2016
Penilaian kembali imbalan kerja	12	-	-	36.703.000	-	-	36.703.000	-	36.703.000	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Total rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.384.600.141)	(1.384.600.141)	(256.576)	(1.384.856.717)	<i>Total loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017		35.860.000.000	12.586.422.213	(235.186.000)	-	631.270.481	48.842.506.694	134.156	48.842.640.850	Balances as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		4.053.570.970	4.271.602.226	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(24.867.028.948)	(6.667.017.839)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) operasi lain		(2.099.433.310)	2.545.403.322	Receipts from (payments for) other operating income (expense)
Pembayaran beban pajak final	10c	(883.206.546)	(186.060.471)	Payments for final tax expense
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(23.796.097.834)	(36.072.762)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(631.177.273)	(255.719.000)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	8	-	428.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan (pemberian) piutang pihak-pihak berelasi	20c	3.858.150.000	(3.858.150.000)	Proceeds (payments) due from related parties
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		3.226.972.727	(3.685.869.000)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	13,14	-	38.336.422.213	Proceeds from issuance of additional shares
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		-	(40.806.110)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran untuk biaya keuangan		(5.915.845)	(10.686.822)	Payment for finance charges
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		(5.915.845)	38.284.929.281	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(20.575.040.952)	34.562.987.519	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	40.035.286.157	5.472.298.638	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	19.460.245.205	40.035.286.157	Cash and cash equivalents at end of year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 24.

Supplemental cash flow information is presented in Note 24.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 20 April 2006, dengan Akta No. 72 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. Akta pendirian ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-20740.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2016 oleh Notaris Vestina Ria Kartika, S.H. Perubahan akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0036709 tanggal 1 April 2016.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, perindustrian dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang jasa konstruksi.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Menara Sudirman Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2011.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr Freddy Santoso
Komisaris	Ny/Mrs Anita Marta
Komisaris Independen	Ny/Mrs Silvia Sujanto

<u>Dewan Komisaris</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr Anton Santoso
Direktur Independen	Tn/Mr Eko Yuliyanto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Protech Mitra Perkasa Tbk (the "Company") was established on April 20, 2006 based on the Notarial Deed No. 72 of Mellyani Noor Shandra S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-20740 HT.01.01.TH.2006 dated July 14, 2006 was published in Supplement of the State Gazette dated 14 November 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2016 of Vestina Ria Kartika, S.H. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0036709 dated April 1, 2016.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, industry and services. Currently, the main business of the Company is in construction services.

The Company is located in Menara Sudirman Level 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2011.

The Company's immediate parent company is PT Indovest Central and its ultimate parent company is PT Prosperindo Utama.

b. Board of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2016	
<u>Board of Commissioners</u>		
	-	President Commissioner
Ny/Mrs Anita Marta	Ny/Mrs Anita Marta	Commissioner
Ny/Mrs Silvia Sujanto	Ny/Mrs Silvia Sujanto	Independent Commissioner

<u>Board of Commissioners</u>		
	Tn/Mr Anton Santoso	President Director
	Tn/Mr Novi Satriadi	Independent Director

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Ketua	Mrs. Silvia Sujanto
Anggota	Ms. Sri Gustina Hasibuan
Anggota	Ms. Anindya Natasa

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 36 dan 21 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-334/D.04/2009 tertanggal 28 Juni 2016 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 190 per saham.

d. Entitas Anak

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Nama entitas/ Name of entity	Kegiatan pokok/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Operasi komersial/ Commercial operations	Persentase kepemilikan(langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/ Total assets before consolidation and elimination	
				2017	2016	2017	2016
PT Telesys Indonesia	Pemeliharaan/ Maintenance services	Jakarta	2013	99,99875%	99,99875%	10.940.020.841	11.819.396.095

Perusahaan bersama entitas anak untuk selanjutnya untuk selanjutnya disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners and Directors and Employees (Continued)

The composition of the audit committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a total of 36 and 21 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-334/D.04/2009 dated June 28, 2016 from the Executive Chairman of Capital Market and Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 160,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 190 per shares.

d. Subsidiary

Direct Subsidiary

Subsidiary directly owned by the Company as of December 31, 2017 and 2016 is as follows :

The Company together with its subsidiary will be herein referred to as the Group.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 tidak menimbulkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Protech Mitra Perkasa Tbk and subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the improvement of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective from 1 January 2017 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements of Disclosures Initiative"
- SFAS No. 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (2016 Improvement), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures"
- IFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13, Investment Property"
- IFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Standar baru amandemen dan penyesuaian yang berdampak pada operasional Grup, sudah di terbitkan tetapi efektif untuk tahun buku yang dimulai pada :

1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prasakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 dengan PSAK 72"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- SAK No.72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- SAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

New standards, amendments and improvement which are relevant to the Group operations, issued but will be effective for the financial year beginning :

January 1, 2018:

- Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows of Disclosures Initiative"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment of Agriculture: Bearer Plants"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes of Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- SFAS No. 15 (2017 Improvement), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 67 (2017 Improvement), "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No.69, "Agriculture"

January 1, 2020:

- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contract of Application of SFAS 71 with SFAS 72"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new, amendment and improvement of accounting standards to the financial statements.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group and its subsidiaries as described in Note 1.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b. rights arising from other contractual arrangements.
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Prasarana kantor	4
Perlengkapan proyek	4
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

Years

4	Leasehold improvements
4	Project equipment
4	Office furniture and fixtures
5	Vehicle

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

h. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

i. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

h. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

i. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage-of-completion (POC) method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on reporting date.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, pengakuan pendapatannya diakui pada saat jasa tersebut telah dilakukan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Revenue from services are recognized when the services are rendered. Payment of services received in advance are deferred and recognized when the services have been rendered.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan Peraturan Pemerintah dikenakan pajak final dan diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui baik sebagai pajak dibayar di muka dan pajak yang masih harus dibayar.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No 40 Tahun 2009, efektif 1 Agustus 2008, pendapatan dari kontraktor dan jasa konstruksi merupakan pajak final.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan perpajakan, pendapatan yang dikenakan pajak final tidak boleh dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak dan semua biaya yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final tidak dapat dikurangkan.

Namun, pendapatan dan beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer aset pajak tangguhan dan kewajiban diakui.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

Based on Government Regulation the current tax expense of the Company and its Subsidiary is subject to final tax and recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

In accordance with Government Regulation No. 40 Year 2009, effective August 1, 2008, revenue from contracting and consulting services are subject to final income tax.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final tax are not deductible.

However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

The current tax expense on income subject to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013 ("UUK").

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UUK, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam konsolidasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The liability recognized in consolidated statement of financial position are the present value of employee benefits on the reporting date of consolidated statement of financial position in accordance to Labor Law, net of fair value of pension plan asset, if any.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost is recognized as current period expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition

The Group classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivable are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, and gross amount due from customers.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang diskontokan menggunakan suku bunga yang efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when the contractual rights to the cash flow from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flow of the financial assets are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flow to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika liabilitas Grup dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan adalah saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

p. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan peristiwa penyesuaian telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p. Events After the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler *direview* oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat di pisahkan.

r. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity :

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance;
- for which discrete financial information is available.

r. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment on Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau Grup aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Group's assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Details are disclosed in Note 7.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31		
	2017	2016	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.169.442.352	14.891.556.568	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	111.507.436	339.826.087	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.288.288	5.836.959	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	11.343.434	172.127.570	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Sub-total	3.307.581.510	15.409.347.184	Sub-total
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.152.663.695	4.565.826.894	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.060.112.079	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	-	20.060.112.079	Sub-total
Total	19.460.245.205	40.035.286.157	Total

Tingkat bunga deposito berjangka sebesar 6,75% sampai 8,75% per tahun pada tahun 2016.

The interest rate of time deposits is 6.75% - 8.75% per annum in 2016.

5. PIUTANG USAHA, NETO

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	31 Desember / December 31		
	2017	2016	
PT Perfect Circle Engineering	25.894.321.589	-	PT Perfect Circle Engineering
PT Kencana Alam Putra	263.250.000	-	PT Kencana Alam Putra
PT ZTE Indonesia	259.611.000	259.611.000	PT ZTE Indonesia
PT Huawei Tech Investment Indonesia	5.388.978	14.954.754	PT Huawei Tech Investment Indonesia
PT Colcorindo Raya	-	3.828.000.000	PT Colcorindo Raya
Lain-lain	114.660.257	14.660.257	Others
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(264.999.980)	-	Allowance for impairment losses
Total	26.272.231.844	4.117.226.011	Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (Continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivable is as follows:

	31 Desember / December 31		
	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	10.459.680.000	3.842.660.257	Less than 30 days
31 - 90 hari	15.549.301.844	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	263.250.000	9.565.776	91 - 180 days
Lebih 180 hari	-	264.999.978	More than 180 days
Total	26.272.231.844	4.117.226.011	Total

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivable are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut diatas.

Group's believes that there is no significant concentration of credit risk in the above receivables.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA, NETO

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS, NET

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2017	2016	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	6.272.655.774	1.941.168.475	Gross amount due from customers
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(143.083.227)	-	Less : Allowance for impairment losses
Total	6.129.572.547	1.941.168.475	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember / December 31		
	2017	2016	
Bahan material	1.645.000.000	-	Material stocks

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi; dengan demikian, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

The Group's management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	-	-	207.455.487
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	-	-	1.678.322.297
Peralatan dan perlengkapan kantor	837.123.457	20.450.000	-	-	857.573.457
Kendaraan	410.944.397	610.727.273	-	-	1.021.671.670
Total	3.133.845.638	631.177.273	-	-	3.765.022.911
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	-	-	207.455.487
Perlengkapan proyek	1.631.328.953	37.590.587	-	-	1.668.919.540
Peralatan dan perlengkapan kantor	564.020.531	16.354.735	-	-	580.375.266
Kendaraan	254.689.388	149.851.523	-	-	404.540.911
Total	2.657.494.359	203.796.845	-	-	2.861.291.204
Nilai tercatat	476.351.279				903.731.707
2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Prasarana kantor	207.577.114	-	-	(121.627)	207.455.487
Perlengkapan proyek	1.823.190.477	-	153.968.180	9.100.000	1.678.322.297
Peralatan dan perlengkapan kantor	542.288.457	255.719.000	1.200.000	40.316.000	837.123.457
Kendaraan	1.234.044.397	-	823.100.000	-	410.944.397
Total	3.807.100.445	255.719.000	978.268.180	49.294.373	3.133.845.638
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana kantor	110.455.487	97.000.000	-	-	207.455.487
Perlengkapan proyek	1.368.924.480	279.872.683	42.650.000	25.181.790	1.631.328.953
Peralatan dan perlengkapan kantor	433.128.983	107.258.965	480.000	24.112.583	564.020.531
Kendaraan	642.686.018	169.990.000	557.986.630	-	254.689.388
Total	2.555.194.968	654.121.648	601.116.630	49.294.373	2.657.494.359
Nilai tercatat	1.251.905.477				476.351.279

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	53.945.322	484.131.648	Cost of revenue (Note 17)
Beban umum dan administrasi langsung (Catatan 18)	149.851.523	169.990.000	General and administrative expenses (Note 18)
Total	203.796.845	654.121.648	Total

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2017	2016	
Harga jual dan pengurangan	-	428.000.000	Selling price and disposal
Dikurangi : nilai tercatat	-	377.151.550	Less : carrying amount
Laba penjualan aset tetap	-	50.848.450	Gain on sale fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19).

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

Pada tahun 2016, kendaraan Grup telah diasuransikan oleh PT Asuransi Jaya Proteksi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Polis asuransi berakhir sampai tanggal 31 Desember 2016, dengan nilai pertanggung sebesar Rp 393.000.000.

In 2016, the Group's vehicles are covered by insurance under PT Asuransi Jaya Proteksi against losses from fire, theft and other risks. The policy of the insurance is valid up to December 31, 2016, with sum insured amounting to Rp 393,000,000.

Pada tahun 2017, Grup tidak mengasuransikan aset tetap untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada aset tetap.

In 2017, the Group did not have any insurance coverage to cover the possible losses in fixed assets.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2017 and 2016.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG USAHA

a. Utang usaha

	31 Desember / December 31	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Anugerah Mandiri	4.278.149.876	-
PT Semesta Konstruksi	-	29.436.770
Lain-lain	53.708.698	62.844.542
Total	4.331.858.574	92.281.312

Third parties
PT Anugerah Mandiri
PT Semesta Konstruksi
Others

Total

b. Utang lain-lain

	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Lain-lain	2.664.300	2.850.054

Others

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Pajak pertambahan nilai	367.036.293	-

Value-added tax

b. Utang pajak

	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Pajak penghasilan		
Pasal 21	45.766.850	20.375.615
Pasal 23	259.508.100	194.020
Pasal 4(2)	881.203.922	32.700.000
Pajak pertambahan nilai	-	194.539.041
Total	1.186.478.872	247.808.676

Income tax
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Value-added tax

Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak final

Pajak penghasilan final Perusahaan dan entitas masing-masing sebesar Rp 883.206.546 dan Rp 186.060.471 untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 18).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Pengampunan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 2.000.000. Pelunasan tebusan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 1021/PP/WPJ.30/2016 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 14).

Entitas anak

Pada tanggal 6 September 2016, Entitas anak mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 3.000.000. Pelunasan tebusan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 15 September 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-805/PP/WPJ.30/2016 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 14).

11. BEBAN AKRUAL

	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Sewa (Catatan 20c)	163.500.000	-
Tenaga ahli	140.000.000	140.000.000
Total	303.500.000	140.000.000

10. TAXATION (Continued)

c. Final tax

Final tax expense of the Company and subsidiary amounted to Rp 883,206,456 and Rp 186,060,471 in 2017 and 2016, respectively (Note 18).

Profit after tax from reconciliation become the basis for filing annual tax report of income tax.

d. Tax amnesty

The Company

On September 6, 2016, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp 2,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 15, 2016, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-1021/PP/WPJ.30/2016 from the DGT. This transaction was recorded as additional paid-in capital (Note 14).

Subsidiary

On September 6, 2016, the subsidiary filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp 3,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 15, 2016, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-805/PP/WPJ.30/2016 from the DGT. This transaction was recorded as additional paid-in capital (Note 14).

11. ACCRUED EXPENSES

Rental (Note 20c)
Professional fees

Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 26 Januari 2018.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to their qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The amounts recognized as employee benefits liability in the consolidated statement of financial position and as employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary in its report dated January 26, 2018.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	6,96%	8,30%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	TMI		Mortality table
Tingkat cacat	10% TMI 2011		Disability rate
Umur pensiun normal	60 tahun/years		Normal retirement age

a. Beban (penghasilan) imbalan kerja - neto

a. Net employee benefits expense (income)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	133.248.000	231.106.000	Current service cost
Efek kurtailmen	-	(1.064.335.000)	Curtailment effect
Beban bunga	7.568.000	54.512.000	Net interest cost
Total	140.816.000	(778.717.000)	Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	91.182.000	605.682.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	133.248.000	231.106.000	Current service cost
Beban bunga	7.568.000	54.512.000	Interest cost
Efek kurtailmen	-	(1.064.335.000)	Curtailment effect
Keuntungan (kerugian) Aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial gain (loss) on benefits obligation:
Perubahan estimasi	(45.852.000)	74.825.000	Changes in estimate
Perubahan asumsi			Changes in assumption
Keuangan	9.149.000	171.125.000	Financial
Pengalaman	-	18.267.000	Experience
Saldo akhir tahun	195.295.000	91.182.000	Balance at end the year

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

- c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate		
	Persentase/Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
Kenaikan	1%	171.948.000	1%	225.746.000	Increase
Penurunan	1%	223.695.000	1%	170.153.000	Decrease

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- d. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- d. The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2016:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
1 tahun	-	Within one year
2 - 5 tahun	-	2 - 5 years
5 - 10 tahun	-	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	19.736.327.000	More than 10 years
Total	19.736.327.000	Total

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31 2017 and 2016, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indovest Central	191.198.750	53,32%	19.119.875.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	49.401.250	13,78%	4.940.125.000	PT Okansa Indonesia
Freddy Santoso	17.600.700	4,91%	1.760.070.000	Freddy Santoso
Anton Santoso	13.124.900	3,66%	1.312.490.000	Anton Santoso
Masyarakat	87.274.400	24,34%	8.727.440.000	Public
Total	358.600.000	100,00%	35.860.000.000	Total

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, SH, No. 2 tanggal 4 Agustus 2016, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 35.860.000.000 dan mengubah susunan pemegang saham.

Based on decision of shareholders covered by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, SH, No. 1 dated March 2, 2016, shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to Rp 35,860,000,000 and changes in the composition of the Company's shareholders.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, SH, No. 1 tanggal 2 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar sebesar Rp 100.000.000.000 sebanyak 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 dan menawarkan saham melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham.

Based on decision of shareholders covered by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, SH, No. 1 dated March 2, 2016, the shareholders agreed to increase in authorized capital amounting to Rp 100,000,000,000 equivalent to 1,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 and offering the shares through Public Offering with a maximum of 160,000,000 shares.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana		
Perusahaan saham Perusahaan		
(Catatan 1c)	14.400.000.000	14.400.000.000
Biaya emisi terkait dengan		
Penawaran Umum Perdana	(2.063.577.787)	(2.063.577.787)
Pengampunan pajak	250.000.000	250.000.000
Total	12.586.422.213	12.586.422.213

Premium on shares of stocks related to:
Initial Public Offering
of the Company's shares
(Note 1c)
Stock issuance cost related to:
Initial Public Offering
Tax amnesty

Total

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

15. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Telesys Indonesia, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 134.156 dan Rp 390.732.

15. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT Telesys Indonesia, a subsidiary, on December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 134,156 and Rp 390,732, respectively.

16. PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2017	2016
Pendapatan jasa konstruksi	29.463.041.525	3.911.897.540
Penjualan barang	2.489.505.600	2.449.230.583
Pendapatan jasa	10.553.750	-
Lain-lain	-	560.174.424
Total	31.963.100.875	6.921.302.547

Construction service revenue
Sales of good
Service revenue
Others

Total

16. REVENUE

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from total revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2017	2016
PT Perfect Circle Engineering	29.373.464.080	-

PT Perfect Circle Engineering

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF REVENUE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2017	2016	
Jasa konstruksi	27.011.925.888	3.935.636.335	Construction service
Pembelian barang	1.982.085.000	-	Purchase of goods
Jasa	240.000	1.249.566.947	Service
Transportasi dan komunikasi	58.140.000	23.588.599	Transportation and communication
Penyusutan	53.945.322	484.131.648	Depreciation
Lain-lain	270.000	1.008.634.513	Others
Total	29.106.606.210	6.701.558.042	Total

Tidak ada pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no purchases of materials and services which individually constitute more than 10% from the total revenue.

18. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

18. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2017	2016	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Perjalanan dinas	27.887.133	210.783.062	Travelling
Iklan dan promosi	23.930.000	2.280.000	Advertising and promotion
Transportasi	9.260.432	25.390.424	Transportation
Pemeliharaan	-	6.309.337	Maintenance
Perjamuan	-	573.000	Entertainment
Lain-lain	10.396.594	63.776.281	Others
Sub-total	71.474.159	309.112.104	Sub-total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BEBAN PENJUALAN,
ADMINISTRASI (Lanjutan)**

UMUM DAN

**18. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (Continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended
December 31

	2017	2016	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	2.220.572.160	1.088.154.147	Salaries and allowances
Sewa (Catatan 20b)	1.308.000.000	818.000.000	Rental (Note 20b)
Pajak final	883.206.546	186.060.471	Final tax
Cadangan piutang tak tertagih (Catatan 5 dan 6)	408.083.207	-	Allowance for bad debt expense (Note 5 and 6)
Jasa profesional	283.973.136	409.252.274	Professional fees
Pemeliharaan	280.680.000	189.630.000	Maintenance
Alat tulis kantor	200.734.290	33.361.590	Office supplies
Penyusutan (Catatan 8)	149.851.523	169.990.000	Depreciation (Note 8)
Imbalan kerja (Catatan 12a)	140.816.000	-	Employee benefits (Note 12a)
Listrik dan air	33.703.241	24.943.485	Electricity and water
Asuransi	17.452.687	6.280.208	Insurance
Kurir dan pos	2.350.000	4.702.545	Postage and courier
Telekomunikasi	826.000	19.226.570	Communication
Lain-lain	56.857.300	33.280.988	Others
Sub-total	5.987.106.090	2.982.882.278	Sub-total
Total	6.058.580.249	3.291.994.382	Total

19. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

19. OTHER OPERATING INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended
December 31

	2017	2016	
Keuntungan selisih kurs	179.277.579	101.371.840	Gain on foreign exchange, net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	50.848.450	Gain on sale of fixed assets
Imbalan kerja (Catatan 12a)	-	778.717.000	Employee benefits (Notes 12a)
Lain-lain, neto	(5.372.569)	(27.501.431)	Others, net
Total	173.905.010	903.435.859	Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indovest Central	Pemegang saham/Shareholder	Piutang pihak-pihak berelasi/ Due from related parties
PT Navindo Technologies	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Piutang pihak-pihak berelasi/ Due from related parties
PT Charnic Capital	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Beban akrual/ Accrued expenses
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Director	Personil manajemen kunci/ Key personnel management	Gaji dan tunjangan lainnya/ Salaries and other compensation benefits

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transaction with related party

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended
December 31**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Beban Sewa</u>			<u>Rent Expenses</u>
PT Charnic Capital	<u>1.308.000.000</u>	<u>818.000.000</u>	PT Charnic Capital

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balance with related parties

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended
December 31**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Beban akrual - sewa</u>			<u>Accrued expenses - rental</u>
PT Charnic Capital	<u>163.500.000</u>	<u>-</u>	PT Charnic Capital

31 Desember / December 31

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Piutang pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
PT Navindo Technologies	-	2.440.300.000	PT Navindo Technologies
PT Indovest Central	-	1.417.850.000	PT Indovest Central
Total	<u>-</u>	<u>3.858.150.000</u>	Total

Perusahaan

Berdasarkan Surat Penempatan Dana tanggal 28 Desember 2016 bahwa Perusahaan menempatkan dana kepada PT Navindo Technologies sebesar Rp 2.440.300.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2017. Pada tahun 2017, PT Navindo Technologies telah melunasi pinjaman ini.

The Company

Based on Fund Placement Letter dated December 28, 2016 the Company provided fund to PT Navindo Technologies amounting to Rp 2,440,300,000. This loan bears interest rate of 10% per annum and due on January 28, 2017. In 2017, PT Navindo Technologies has fully paid the loan.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

Entitas anak

Berdasarkan Surat Penempatan Dana tanggal 29 Desember 2016 bahwa Entitas anak menempatkan dana kepada PT Indovest Central sebesar Rp 1.417.850.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2017. Pada tahun 2017, PT Indovest Central telah melunasi pinjaman ini.

d. Gaji dan tunjangan lainnya

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 792.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

c. Balance with related parties (Continued)

The Subsidiary

Based on Fund Placement Letter dated December 29, 2016 the Subsidiary provided fund to PT Indovest Central amounting to Rp 1,417,850,000. This loan bears interest rate 10% per annum and due on January 28, 2017. In 2017, PT Indovest Central has fully paid the loan.

d. Salaries and other compensation

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 792,000,000 and Rp 500,000,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember / December 31		
	2017	2016	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	19.460.245.205	40.035.286.157	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	26.272.231.844	4.117.226.011	Trade receivables, net
Piutang pihak-pihak berelasi	-	3.858.150.000	Due from related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	6.129.572.547	1.941.168.475	Gross amount due from customers, net
Jumlah aset keuangan	51.862.049.596	49.951.830.643	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha	4.331.858.574	92.281.312	Trade payables
Utang lain-lain	2.664.300	2.850.054	Other payables
Beban akrual	303.500.000	140.000.000	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	4.638.022.874	235.131.366	Total financial liabilities

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, gross amount due from customers, trade payables, other payables, and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lainnya, beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi, tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Grup terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapi Grup pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Grup dapat mengatasi risiko tingkat suku bunga nya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and gross amount due from customers, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest risk

The Group's interest rate risk mainly arises from cash and cash equivalents. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi pendapatan jasa konstruksi, penjualan dan pendapatan jasa.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

23. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on operating divisions of construction service revenue, sales and service revenue.

The following is segment information based on business segment:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31 2017				
	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction service revenue	Penjualan/ Sales	Pendapatan jasa/ Service revenue	Total/Total	
Pendapatan	29.463.041.525	2.489.505.600	10.553.750	31.963.100.875	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(27.123.585.168)	(1.982.781.042)	(240.000)	(29.106.606.210)	Cost of Revenue
Laba bruto	2.339.456.357	506.724.558	10.313.750	2.856.494.665	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(3.972.126.614)	(2.077.645.880)	(8.807.755)	(6.058.580.249)	Selling, general and administrative expense
Pendapatan lainnya	175.105.571	(1.195.493)	(5.068)	173.905.010	Other income
Laba (rugi) usaha	(1.457.564.686)	(1.572.116.815)	1.500.927	(3.028.180.574)	Profit (loss) from operations
Pendapatan keuangan	1.153.933.707	493.215.110	2.090.885	1.649.239.702	Finance income
Beban keuangan	(4.752.849)	(1.158.087)	(4.909)	(5.915.845)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum beban pajak Penghasilan	(308.383.828)	(1.080.059.792)	3.586.903	(1.384.856.717)	Profit (loss) before income Tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(308.383.828)	(1.080.059.792)	3.586.903	(1.384.856.717)	Profit (loss) for the year
Aset					Assets
Aset segmen	52.001.196.755	2.927.709.416	12.411.425	54.941.317.596	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	5.928.415.996	169.542.011	718.739	6.098.676.746	Segment liabilities

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

23. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31 2016			
	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction service revenue	Pendapatan jasa/ Service revenue	Total/Total
Pendapatan	3.911.902.540	3.009.400.007	6.921.302.547
Beban Pokok Pendapatan	(5.275.509.189)	(1.426.048.853)	(6.701.558.042)
Laba (rugi) bruto	(1.363.606.649)	1.583.351.154	219.744.505
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.697.794.540)	(1.594.199.842)	(3.291.994.382)
Pendapatan lainnya	804.998.049	98.437.810	903.435.859
Laba (rugi) usaha	(2.256.403.140)	87.589.122	(2.168.814.018)
Pendapatan keuangan	584.413.894	176.386.014	760.799.908
Beban keuangan	(2.738.392)	(7.948.430)	(10.686.822)
Laba (rugi) sebelum beban pajak Penghasilan	(1.674.727.638)	256.026.706	(1.418.700.932)
Beban pajak penghasilan	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.674.727.638)	256.026.706	(1.418.700.932)
Aset			
Aset segmen	46.945.420.509	3.819.496.100	50.764.916.609
Liabilitas			
Liabilitas segmen	444.781.829	129.340.213	574.122.042

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama. Divisi pendapatan jasa konstruksi dan pendapatan jasa berlokasi di Indonesia.

The Group's operations are located in one principal geographical area. Construction service revenue and service revenue are located in Indonesia.

24. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

24. NON-CASH ACTIVITIES

	31 Desember / December 31 2017	2016	
Aktivitas investasi			Investing activities
Penambahan modal disetor melalui pengampunan pajak	-	250.000.000	Additional paid-in capital through tax amnesty

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. RUGI PER SAHAM

25. LOSS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2017	2016 Disajikan kembali/ Restatement	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Loss for the year attributable to equity holders of Parent Company
Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba saham dasar	(1.384.600.141)	(1.418.704.167)	used in the calculation of basic earnings per share
Saham yang beredar	358.600.000	265.266.667	Outstanding shares
Rugi per saham	(4)	(5)	Loss per share

Rugi per saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah dikoreksi oleh manajemen agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Rincian tersebut adalah sebagai berikut :

Loss per share in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 have been corrected by management in line with the presentation of statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017. The detail are as follows :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 2016		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Setelah penyesuaian/ after adjustment	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Loss for the year attributable to equity holders of Parent Company
Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba saham dasar	(1.682.921.167)	(1.418.704.167)	used in the calculation of basic earnings per share
Saham yang beredar	265.266.667	265.266.667	Outstanding shares
Rugi per saham	(6)	(5)	Loss per share

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup pada tanggal 9 Maret 2018.

26. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Group's Board of Directors on March 9, 2018.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Financial Position
As of December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.878.157.215	30.103.495.062	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	26.008.981.844	4.117.226.011	Trade receivables, net
Piutang pihak-pihak berelasi	-	2.440.300.000	Due from related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	6.129.572.547	1.941.168.475	Gross amount due from customers, net
Biaya dibayar dimuka	163.500.000	173.234.687	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai	165.032.401	-	Value-added tax
Total aset lancar	43.345.244.007	38.775.424.235	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	7.999.900.000	7.999.900.000	Investment in subsidiary
Aset tetap, neto	656.052.748	170.096.274	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar	8.655.952.748	8.169.996.274	Total non-current assets
TOTAL ASET	52.001.196.755	46.945.420.509	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Financial Position
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	4.331.858.574	83.145.468	Trade payables
Utang lain-lain	2.664.300	2.664.300	Other payables
Beban akrual	238.500.000	75.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	1.186.070.122	229.808.061	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek	5.759.092.996	390.617.829	Total current liability
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	169.323.000	54.164.000	Employee benefits obligation
Total liabilitas jangka panjang	169.323.000	54.164.000	Total non-current liability
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			1,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan di setor penuh			Issued and fully paid
358.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	35.860.000.000	35.860.000.000	358,600,000 shares with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12.436.422.213	12.436.422.213	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(248.170.000)	(247.587.000)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.975.471.454)	(1.548.196.533)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	46.072.780.759	46.500.638.680	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	52.001.196.755	46.945.420.509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Laba-Rugi Dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Profit or Loss And
Other Comprehensive Income
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
PENDAPATAN	29.463.041.525	3.911.902.540	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(27.123.585.171)	(5.275.509.189)	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) BRUTO	2.339.456.354	(1.363.606.649)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban umum dan administrasi	(4.091.017.704)	(1.697.794.540)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	175.105.593	804.998.049	Other operating income
RUGI USAHA	(1.576.455.757)	(2.256.403.140)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.153.933.685	581.674.962	Finance income
Beban keuangan	(4.752.849)	(2.738.392)	Finance cost
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(427.274.921)	(1.677.466.570)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(427.274.921)	(1.677.466.570)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(583.000)	(206.891.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(427.857.921)	(1.884.357.570)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Changes in Equity
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2016	9.860.000.000	-	(40.696.000)	-	129.270.037	9.948.574.037	Balance as of January 1, 2016
Agio saham	-	12.336.422.213	-	-	-	12.336.422.213	Dividend payment
Tambahan modal disetor	26.000.000.000	100.000.000	-	-	-	26.100.000.000	Additional paid-in capital
Penilaian kembali imbalance kerja	-	-	(206.891.000)	-	-	(206.891.000)	Remeasurement of employee benefits
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.677.466.570)	(1.677.466.570)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	35.860.000.000	12.436.422.213	(247.587.000)	-	(1.548.196.533)	46.500.638.680	Balances as of December 31, 2016
Penilaian kembali imbalance kerja	-	-	(583.000)	-	-	(583.000)	Remeasurement of employee benefits
Total laba komprehensif tahun 2017	-	-	-	-	(427.274.921)	(427.274.921)	Total comprehensive income for the year 2017
Saldo per 31 Desember 2017	<u>35.860.000.000</u>	<u>12.436.422.213</u>	<u>(248.170.000)</u>	<u>-</u>	<u>(1.975.471.454)</u>	<u>46.072.780.759</u>	Balances as of December 31, 2017

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Cash Flows
For the year then ended
December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.382.881.620	1.182.012.217	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(22.874.872.065)	(5.238.187.436)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) operasi lain	(679.924.658)	3.145.094.178	Receipts from (payments for) other operating income (expense)
Pembayaran beban final pajak	(882.995.471)	(108.867.092)	Payments of final tax expense
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(21.054.910.574)	(1.019.948.133)	Cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(610.727.273)	(105.719.000)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	205.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan (pemberian) piutang pihak-pihak berelasi	2.440.300.000	(2.440.300.000)	Proceeds (payments) due from related parties
Penambahan investasi entitas anak	-	(5.000.000.000)	Additional investment in subsidiary
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.829.572.727	(7.341.019.000)	Cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	-	38.436.422.213	Issuance of additional shares
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	38.436.422.213	Cash flows provided financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	(19.225.337.847)	30.075.455.080	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	30.103.495.062	28.039.982	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.878.157.215	30.103.495.062	Cash and cash equivalents at end of year

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Investasi Dalam Entitas Anak
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Investment in subsidiary
For the year then ended
December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah)

Nama entitas/ Name of entity	Persentase kepemilikan(langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)	
	2017	2016
PT Telesys Indonesia	99,997%	99,997%

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.